

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
KOTAK MAHAR MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 1  
LUBUK BASUNG**

*(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 1 Lubuk Basung)*

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**ELNI RAHMADANI**

**17003119**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
KOTAK MAHAR MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 1  
LUBUK BASUNG**

*(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 1 Lubuk Basung)*

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ELNI RAHMADANI**

**17003119**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

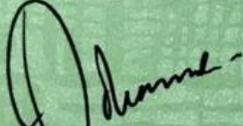
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KOTAK MAHAR MELALUI ANALISIS  
TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 1 LUBUK BASUNG**  
*(Penelitian Tindakan Kelas)*

Nama : Elni Rahmadani  
NIM/BP : 17003119/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2021

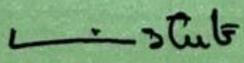
Disetujui Oleh  
Pembimbing Akademik

  
**Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0024128803

Mahasiswa

  
**Elni Rahmadani**  
NIM. 17003119

Diketahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 196811251997022001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

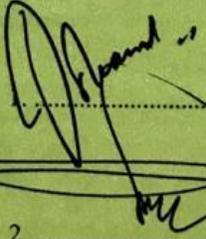
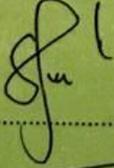
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Kotak Mahar  
Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan di  
SLB Negeri 1 Lubuk Basung

Nama : Elni Rahmadani  
NIM : 17003119  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 May 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, S.Pd, M.Pd	
2. Anggota	: Prof.Dr.Megaiswari Biran Asnah, M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Dr.Damri, M.Pd	3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elni Rahmadani  
NIM/BP : 17003119/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Membuat Kotak Mahar Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung (*Penelitian Tindakan Kelas*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, May 2021

Saya Menyatakan,



Elni Rahmadani

NIM. 17003119

## ABSTRAK

Elni Rahmadani. 2021. Meningkatkan Keterampilan Membuat Kotak Mahar Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung (*Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 1 Lubuk Basung*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan guru yang mengajar tentang keterampilan vokasional yang belum maksimal memberikan pelajaran tentang keterampilan membuat kotak mahar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 1 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classrom action research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas beserta tiga orang anak tunagrahita ringan yang berjenis kelamin perempuan bernisial MS, PY, dan MP.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh hasil kemampuan anak dalam membuat kotak mahar masih rendah yaitu MS 75%, PY 73% dan MP 73%. Kesulitan yang dialami anak pada siklus I ini terutama yaitu dalam membuat pola, anak belum mampu membuat pola secara mandiri serta masih ada beberapa langkah lainnya dalam membuat kotak mahar anak masih membutuhkan bantuan guru. Setelah siklus I selesai dilanjutkan dengan siklus II, berdasarkan hasil tindakan yang diberikan pada siklus II dapat diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak dalam keterampilan membuat kotak mahar. Kemampuan MS pada siklus II meningkat menjadi 92%. PY 90% dan MP 92%.

**Kata Kunci :** Kotak Mahar, Analisis Tugas, Tunagrahita Ringan

## ABSTRACT

Elni Rahmadani. 2021. Improving the Skills of Making Dowry Boxes through Task Analysis for Lighweight Developmental Children at SLB Negeri 1 Lubuk Basung (Classroom Action Research at SLB Negeri 1 Lubuk Basung). Thesis. Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated by teachers who teach about vocational skills that have not been maximal in giving lessons about skills in making dowry boxes. The purpose of this study was to improve the skills of making dowry boxes for grade IX mild mentally retarded children at SLB Negeri 1 Lubuk Basung.

This type of research is classroom action research which aims to improve the learning process in the classroom. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of four meetings. The subjects in this study were the class teacher along with three children with mild mental retardation who were female with the initials MS, PY, and MP. Based on the results of the research in the first cycle, the results of the children's ability to make dowry boxes were still low, namely MS 75%, PY 73% and MP 73%. The difficulties experienced by children in cycle I are mainly in making patterns, children have not been able to make patterns independently and there are still several other steps in making dowry boxes, children still need the help of teachers. After the first cycle is completed, it is continued with the second cycle, based on the results of the actions given in the second cycle, it can be seen that there is an increase in the child's ability to make dowry boxes. MS ability in cycle II increased to 92%. PY 90% and MP 92%.

**Keywords :** Dowry Box, Task Analysis, Mild retardation

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa-lupanya penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasalam.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB dengan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan ini.

Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juni 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Teruntuk orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi, Ayah dan Ibu. Tidak ada kata terimakasih yang bisa mewakili betapa bersyukur Elni memiliki Ayah dan Ibu yang pengorbanannya sangat luar biasa dan tak terhingga. Ayah dan Ibu yang selalu bekerja keras demi memenuhi kebutuhan Elni, yang tidak pernah lelah memberikan nasehat dan semangat kepada anaknya, semoga Allah SWT selalu memberikan rezky kepada Ayah dan Ibu. Terimakasih yang sebesar-besarnya Elni ucapkan kepada Ayah dan Ibu berkat do'a, dukungan, serta kerja kerasnya selama ini sehingga Elni bisa menempuh jenjang pendidikan pada saat ini, semoga suatu saat nanti Elni bisa menjadi sosok yang membuat Ayah dan Ibu bangga. Tidak ada kata yang bisa mewakili seberapa besar Elni mencintai Ayah dan Ibu, semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
2. Kepada abangku satu-satunya, Rabah Humam Ghazi S.Pd terimakasih telah selalu memberikan nasehat, dukungan dan yang selalu mau disalahkan dengan permintaan Elni. Walaupun kita dirumah sering bertengkar dan banyaknya perbedaan sifat kita, tapi itulah yang membuat kita saling menyayangi.
3. Ketua Jurusan Dr.Nurhastuti,S.Pd,M.Pd beserta sekretaris jurusan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

4. Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dan tidak bosan-bosannya memberikan semangat kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu, Amin.
5. Kepada bapak Johandri Taufan,S.Pd,M.Pd selaku pembimbing Elni. Terimakasih Elni ucapkan kepada bapak yang telah membimbing Elni dan meluangkan waktunya selama ini sehingga Elni bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Elni ucapkan terimakasih kepada bapak atas segala masukan, motivasi, dan semangat yang tak henti-hentinya bapak berikan kepada Elni serta telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan rezky oleh Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, serta mengajarkan banyak hal dari Elni memasuki perkuliahan di jurusan Pendidikan Luar Biasa ini.
7. Teruntuk semua teman-teman Elni angkatan 2017, bertemu dengan teman-teman semua dari berbagai asal daerah yang berbeda-beda lalu berbagi suka dan duka selama berada diperkuliahan, terimakasih untuk teman-teman angkatan 2017 selama ini yang telah memberikan banyak kenangan, rasa kekeluargaannya, serta saling memberikan dukungan sampai saat ini. Semoga suatu saat nanti kita bisa memiliki pencapaian dan keberhasilan.
8. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu ada disaat suka maupun duka Ica, Ayang, Imelda, Philya, Kinah, Ucul, Ulek, Inad terimakasih atas semua support dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, maafkan jika Elni banyak menyusahkan teman-teman pada saat menyelesaikan skripsi. Teruntuk sahabat-sahabat Elni semua tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi jangan putus asa. Semoga pertemanan kita tidak hanya sampai diperkuliahan ini saja tetapi bisa selamanya.
9. Terimakasih Elni ucapkan kepada Ulfa yang telah Elni anggap sebagai adek Elni sendiri. Terimakasih telah menolong Elni pada saat melaksanakan

10. penelitian disekolah. Semoga Ulfa selalu semangat dalam kuliahnya dan bisa menyelesaikan kuliahnya tepat waktu, Amin.
11. Kepada Muthia, terimakasih atas segala semangat dan dukungannya dan telah menjadi tempat keluh kesah Elni saat menyelesaikan skripsi ini, semoga Muthia segera mendapatkan pekerjaan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Keterampilan Membuat Kotak Mahar Pernikahan.....	9
1. Pengertian Keterampilan Vokasional.....	9
2. Tujuan Keterampilan Vokasional.....	10
3. Pengertian Kotak Mahar Pernikahan.....	11
4. Jenis-jenis Kotak Mahar Pernikahan.....	12
B. Hakikat Analisis Tugas.....	14
1. Pengertian Analisis Tugas.....	14
2. Struktur Analisis Tugas.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Tugas.....	16

4. Langkah-langkah Membuat Kotak Mahar Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	18
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	23
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....	23
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	24
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Berpikir.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan penelitian.....	29
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Jenis Penelitian .....	29
B. Setting Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Kolaborator Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian .....	32
1. Alur Penelitian.....	32
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan/tindakan .....	35
c. Observasi/pengamatan .....	35
d. Refleksi .....	36
E. Defenisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	85

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....86

B. Saran.....87

**DAFTAR RUJUKAN .....88**

**LAMPIRAN.....91**

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	33

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Grafik kondisi awal anak .....	68
Grafik 2 Grafik hasil siklus I.....	70
Grafik 3 Grafik hasil siklus II .....	73
Grafik 4 Grafik Rekapitulasi hasil kemampuan anak .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	98
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	112
Lampiran IV Pelaksanaan Siklus I.....	126
Lampiran V Pelaksanaan Siklus II.....	142
Lampiran VI Catatan Lapangan.....	158
Lampiran VII Tes Kemampuan Awal.....	166
Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian.....	174

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Mahar pernikahan berisi peralatan kosmetik .....	12
Gambar 2 Mahar pernikahan berisi seperangkat alat shalat.....	13
Gambar 3 Mahar pernikahan berisi uang .....	13
Gambar 4 Mahar pernikahan kotak cincin .....	13
Gambar 5 Kardus bekas .....	18
Gambar 6 Kertas mar-mar.....	18
Gambar 7 Kain brokat.....	18
Gambar 8 Gunting.....	18
Gambar 9 Pensil .....	19
Gambar 10 Penggaris .....	19
Gambar 11 Pistol lem.....	19
Gambar 12 Dakron.....	19
Gambar 13 Double tap .....	19
Gambar 14 Jarum jahit.....	19
Gambar 15 Benang jahit.....	19
Gambar 16 Lem.....	19
Gambar 17 Kain Borkat .....	19
Gambar 18 Pita.....	19
Gambar 19 Kotak Mahar.....	22
Gambar 20 Hasil Siklus I.....	53
Gambar 21 Hasil Siklus II.....	63
Gambar 22 Sediakan kardus bekas .....	74
Gambar 23 Ambil pensil .....	74
Gambar 24 Ambil penggaris .....	74
Gambar 25 Membuat pola pada kardus .....	74
Gambar 26 Setelah pola dibuat lalu ambil gunting.....	74
Gambar 27 Ambil kardus yang telah dibuat pola.....	74

Gunting 28 kedua pola yang telah dibuat pada kardus tersebut.....	74
Gambar 29 Ambil kardus bekas lagi.....	74
Gambar 30 Ambil pensil.....	75
Gambar 31 Ambil penggaris.....	75
Gambar 32 Membuat pola pada kardus.....	75
Gambar 33 Ambil gunting.....	75
Gambar 34 Lalu guntinglah pola yang telah dibuat.....	75
Gambar 35 Ambil kertas mar-mar.....	75
Gambar 36 Meletakkan kardus diatas kertas mar-mar.....	75
Gambar 37 Lipatlah kertas tersebut sehingga kardus tertutupi oleh mar-mar.....	75
Gambar 38 Ambil gunting.....	76
Gambar 39 Gunting kertas mar-mar yang telah dilapisi kardus.....	76
Gambar 40 Ambil double tap.....	76
Gambar 41 Tempelkan double tap pada setiap sisi kardus.....	76
Gambar 42 Bukalah double tap tersebut.....	76
Gambar 43 Letakan kembali kardus diatas kertas mar-mar yang telah digunting...76	76
Gambar 44 Lalu tempelkan kertas mar-mar tersebut pada lem yang telah diberikan sehingga kardus tersebut telah terbalut oleh kertas mar-mar.....	76
Gambar 45 Baluti semua kardus yang telah dijadikan pola dengan kertas mar-mar sesuai dengan langkah-langkah tadi.....	76
Gambar 46 Ambil kardus yang berukuran 25cm yang berbentuk persegi dan kardus persegi panjang yang berukuran 25x25cm yang telah dibaluti kertas mar-mar.....	77
Gambar 47 Ambil pistol lem.....	77
Gambar 48 Ambil lem.....	77
Gambar 49 Masukkan lem tersebut kedalam lobang pistol.....	77
Gambar 50 Colokan pistol lem tersebut ke stop kontak.....	77
Gambar 51 Tekan tombol on dan tunggu hingga pistol lem panas.....	77
Gambar 52 Ambil kardus yang berbentuk persegi panjang.....	77
Gambar 53 Lalu tempelkan kebagian tepi kardus ukuran 25x25cm.....	77

Gambar 54 Arahkan lem tembak kesisi yang akan diberikan lem.....	78
Gambar 55 Tempelkan keempat sisi kardus tersebut.....	78
Gambar 56 Ambil kardus berukuran 30cmx30cm letakan diatas meja .....	78
Gambar 57 Letakan kardus yang berukuran 25cmx25cm diatas kardus tersebut sehingga berbentuk kotak.....	78
Gambar 58 Arahkan lem tembak kebagian bawah kardus yang akan ditemeli dan diberikan lem.....	78
Gambar 59 Ambil kain brokat.....	78
Gambar 60 Ambil gunting .....	78
Gambar 61 Gunting kain brokat sebesar kotak mahar yang telah dibuat .....	78
Gambar 62 Selimuti kotak mahar tersebut dengan kain brokat yang dipotong .....	79
Ambil lem tembak kembali.....	79
Gambar 63 Berikan lem dibagian tepi kain agar kain melekat pada kotak.....	79
Gambar 64 Ambil kain brokat.....	79
Gambar 65 Ambil kain poring .....	79
Gambar 66 Buatlah pola pada masing-masing kain dengan ukuran 15cmx15cm .....	79
Gambar 67 Ambil gunting .....	79
Gambar 68 Gunting kain yang telah dibuat pola .....	79
Gambar 69 Letakan kain brokat diatas kain poring .....	79
Gambar 70 Lipat kain tersebut secara terbalik (kain poring diatas kain brokat) ....	80
Gambar 71 Ambil jarum jahit .....	80
Gambar 72 Ambil benang .....	80
Gambar 73 Masukkan benang pada lobang jarum.....	80
Gambar 74 Atur panjang benang jahit .....	80
Gambar 75 Ambil gunting .....	80
Gambar 76 Gunting benang pada ujung benang.....	80
Gambar 77 Ikat bagian bawah benang.....	80
Gambar 78 Jahitlah bagian tepi kain yang telah dilipatkan sisakan sedikit untuk memasukan dakron.....	81

Gambar 79 Setelah selesai dijahit ambilah dakron .....	81
Gambar 80 Masukkan dakron kedalam kain yang telah dijahit .....	81
Gambar 81 Masukkan dakron secukupnya sehingga membentuk bantalan.....	81
Gambar 82 Jahit kembali bagian yang terbuka .....	81
Gambar 83 Ikat benang saat selesai menjahit .....	81
Gambar 84 Ambil gunting .....	81
Gambar 85 Gunting ujung benang setelah selesai dijahit .....	82
Gambar 86 Hidupkan tombol on lem tembak kembali .....	82
Gambar 87 Berikan lem dibagian tengah bantalan yang sudah dibuat .....	82
Gambar 88 Tempelkan bantalan tersebut ditengah-tengah kotak .....	82
Gambar 89 Ambil pita.....	82
Gambar 90 Berikan pita pada setiap sisi bagian atas kotak dengan lem.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yaitu sebuah usaha manusia dalam membina serta mengembangkan kepribadian secara terencana dan harus ditempuh oleh semua orang supaya memiliki kemampuan intelektual, afektif dan psikomotor sehingga semua orang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai maka pemerintah telah menyiapkan banyak cara dan segala upaya agar semua orang dapat menempuh pendidikan yang layak. Didalam dunia pendidikan pemerintah tidak cuma menyediakan pendidikan hanya untuk anak normal, tetapi juga disediakan bagi anak berkebutuhan khusus sehingga anak tersebut bisa bersekolah seperti anak lainnya.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami hambatan atau kekurangan baik dalam segi intelektual, mental, fisik, perilaku, sosial dan gangguan terhadap perkembangan pembelajaran atau hambatan lainnya. Berdasarkan kondisi diatas mereka wajib diberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang hak memperoleh pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus termasuk mereka yang mengalami hambatan dan intelektual atau dikenal dengan anak tunagrahita.

Anak tunagrahita pada hakikatnya memiliki beberapa kategori, ada yang tergolong kategori berat, kategori sedang dan kategori ringan. Yang dimaksud dengan anak tunagrahita ringan yaitu anak yang mengalami hambatan intelektual, anak tersebut memiliki IQ di bawah rata-rata yaitu antara 50 sampai 70, sehingga anak tunagrahita ringan harus diberikan pelayanan khusus dalam dunia pendidikan (Oktasesa & Damri, 2013). Salah satu bentuk pendidikan yang cocok untuk anak tunagrahita adalah pembelajaran keterampilan vokasional agar nantinya anak dapat hidup mandiri dan dapat memenuhi kebutuhannya dalam segi ekonomi.

Anak tunagrahita ringan harus diberikan pembelajaran keterampilan yang layak untuk dikembangkan sesuai dengan hoby dan bakat siswa agar siswa dapat menghasilkan karya-karya yang bagus, menarik, dan bermanfaat sehingga karya tersebut mempunyai nilai jual. Dengan demikian pembelajaran keterampilan memiliki manfaat yang sangat penting untuk anak tunagrahita ringan terutama bermanfaat sebagai bekal bagi peserta didik dalam berwirausaha nantinya. Salah satu keterampilan yang bisa menjadi lahan untuk peserta didik berwirausaha nantinya yaitu keterampilan membuat kotak mahar. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang terdapat di SLB yaitu Perdirjen Nomor : 10/D/KR/2017 tentang keterampilan vokasional hantaran dengan salah satu indikator yaitu membuat kreasi kotak mahar pada jenjang pendidikan SMPLB.

Kotak mahar adalah suatu wadah yang berbentuk kotak yang telah dibuat dengan berbagai macam bentuk dan kreasi yang menarik sehingga mempunyai nilai jual. Kotak mahar berguna untuk meletakkan hantaran/mahar pernikahan seperti salah satunya yaitu mahar berbentuk cincin. Kotak mahar harus dibuat seunik dan semenarik mungkin sehingga memberikan kesan yang istimewa dan juga semakin bagus kotak mahar maka nilai jualnya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung yang pada saat itu peneliti juga mewawancarai guru yang mengajar keterampilan disana. Peneliti mendapatkan informasi bahwa disekolah ini telah banyak keterampilan yang dibuat oleh para peserta didik, contohnya seperti keterampilan membuat bunga dari stoking, rangkaiang, kotak tisu, vas bunga, rak sepatu dari kardus, keranjang bunga dari rotan, dan keranjang buah dari gelas bekas. Semua keterampilan tersebut dibuat oleh anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung. Pembelajaran keterampilan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung ini dilaksanakan setiap hari sabtu yang dilaksanakan pada jam 08.00 WIB pagi hari sampai dengan pukul 12.00 WIB siang.

Selama membuat keterampilan peserta didik dibimbing oleh seorang guru kelas yang bukan memiliki dasar dari guru keterampilan. Pada saat peneliti melihat proses pembelajaran keterampilan disekolah itu peneliti menemukan tiga orang anak tunagrahita ringan yang duduk di kelas IX yang

saat itu sedang membuat keterampilan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat anak tersebut membuat keterampilan peneliti melihat bahwa kemampuan anak masih rendah dalam membuat kotak mahar khususnya kotak cincin. Dapat dilihat dari proses pembelajarannya bahwa anak mengalami kesulitan dalam membuat kotak mahar dan tidak sesuai dengan langkah-langkah dan urutan yang benar, arahan dan bantuan dari guru juga masih sangat dibutuhkan oleh anak, dan pada akhirnya anak tidak bisa mengerjakan tugasnya secara mandiri dan selalu membutuhkan bantuan dari guru. Selain itu dapat terlihat bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Disekolah ini guru belum pernah memberikan anak metode analisis tugas saat proses pembelajaran, dikarenakan guru menganggap jika analisis tugas diterapkan maka keterampilan anak akan lama proses pengerjaannya karna guru harus merinci dulu satu persatu dalam proses pengerjaannya, jadi guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Guru hanya memperlihatkan alat dan bahan serta bentuk kotak mahar yang sudah jadi tersebut ke anak dan guru langsung meminta anak untuk mempraktekkan cara membuat keterampilan tersebut dengan bantuan dan arahan dari guru sehingga anak terlihat bingung dalam langkah-langkah pembuatannya di karenakan guru tidak menjelaskan cara kerjanya secara rinci dan berurutan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru keterampilan bahwa siswa-siswa tersebut memang belum bisa membuat kotak

mahar secara mandiri dan dengan langkah-langkah yang benar dan masih butuh banyak bimbingan dari guru. Masalah-masalah yang dihadapi anak dalam membuat kotak mahar yang peneliti temukan yaitu anak belum mampu menjahit dengan benar dan rapi, pada saat pengaplikasian lem tembak masih berserakan, dalam membuat pola untuk menggunting kain dan kardus anak masih ragu dan butuh bantuan guru, dalam membuat kotak mahar anak masih sering lupa urutan dan langkah-langkah yang benar, dan selama ini teknik analisis tugas belum pernah diterapkan guru dalam menyelesaikan keterampilan.

Setelah peneliti mendapatkan informasi terhadap siswa tersebut, maka peneliti menanyakan kepada guru keterampilan apa penyebab anak masih belum bisa dalam membuat kotak mahar. Berdasarkan penjelasan dari guru keterampilan tersebut bahwa selama ini anak tidak diajarkan membuat kotak mahar dengan langkah-langkah dan urutan yang benar, anak sering mengerjakan yang mudah saja dan yang sulit seperti menjahit dan membuat pola selalu dibantu oleh guru dan selama ini metode analisis tugas tidak pernah diberikan guru kepada anak dalam menyelesaikan tugas yaitu karena selama ini guru lebih cenderung mengajarkan anak dengan cara memberikan arahan dan contoh saja. Oleh sebab itu peneliti mencoba berkolaborasi dengan guru untuk mencari pemecahan masalah dalam mengatasi masalah tersebut. Peneliti akhirnya memutuskan untuk menggunakan teknik analisis tugas dalam mengatasi masalah yang terjadi. Alasan peneliti memilih metode

analisis tugas dalam mengatasi masalah yang ada yaitu karena yang pertama teknik analisis tugas selama ini belum pernah diterapkan oleh guru kepada anak dalam membuat keterampilan dan dengan menggunakan teknik analisis tugas maka akan diuraikan langkah-langkah dalam membuat kotak mahar secara rinci dan berurutan mulai dari awal sampai akhir yang akan dapat dimengerti oleh anak tunagrahita ringan.

Kelebihan dari teknik analisis tugas ini yaitu anak akan lebih mudah memahami dan mengingat langkah-langkah dalam mengerjakan tugas mulai dari awal sampai akhir karena analisis tugas menguraikan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas secara rinci dan berurutan sehingga dengan demikian anak akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Maka dari itu peneliti akan mencoba menggunakan teknik analisis tugas untuk memecahkan masalah yang terjadi.

Dari hasil wawancara serta hasil observasi yang telah peneliti lakukan maka disini peneliti akan mengangkat sebuah permasalahan berdasarkan yang telah dijabarkan diatas dengan judul penelitian : **“Meningkatkan Keterampilan Membuat Kotak Mahar Pernikahan Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar melalui metode analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 1 Lubuk Basung ?
2. Apakah keterampilan membuat kotak mahar pada anak tunagrahita ringan kelas IX dapat ditingkatkan melalui metode analisis tugas ?

## **C. Batasan Masalah**

Agar didalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka peneliti batasi permasalahan dalam penelitian hanya pada peningkatan keterampilan membuat kotak mahar khususnya kotak cincin melalui analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 1 Lubuk Basung.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah keterampilan membuat kotak mahar khususnya kotak cincin bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 1 Lubuk Basung dapat ditingkatkan melalui analisis tugas
2. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar melalui metode analisis tugas pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 1 Lubuk Basung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Sebagai rujukan dan penambahan wawasan untuk mengembangkan penelitian pendidikan khusus, terutama dalam penelitian dibidang keterampilan.

### 2. Praktis

- e. Untuk murid, agar bisa meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar dan dapat memasarkan hasil keterampilan tersebut sendiri.
- f. Untuk guru, sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan.